

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan agar terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Pelayanan kesehatan yang diberikan diseluruh wilayah Indonesia harus dilakukan secara adil merata dan optimal. Kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Menurut Blum (dalam Notoatmodjo, 2010), untuk terjadinya suatu penyakit dan untuk mencapainya derajat kesehatan yang optimal ada empat faktor yang mempengaruhi, seperti faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Faktor perilaku adalah salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan. Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak diamati oleh pihak luar. Perilaku kesehatan terbagi atas tiga yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Notoatmodjo 2010).

Menurut Notoatmodjo (dalam Darmawan, 2016), perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Perilaku dilatarbelakangi atau dipengaruhi oleh tiga faktor pokok yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factors*), dan faktor pendorong (*reinforcing factors*).

Menurut Notoatmodjo (dalam Sihite, 2011), menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah

faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Perilaku menyikat gigi dipengaruhi oleh cara menyikat gigi, frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi, serta alat dan bahan menyikat gigi (Sihite, 2011).

Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku wanita hamil dapat berpengaruh kesehatan gigi dan mulut (Muhsinah, Yuniarramah, dan Sukmana, 2014).

Pada masa kehamilan, kesehatan gigi dan mulut hampir dilupakan karena dianggap tidak berhubungan dengan kehamilan, kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, keadaan ini terjadi karena adanya peningkatan kadar hormon *estrogen* dan *progesteron* karena adanya rasa mual dan muntah dipagi hari (*morning sickness*), hal ini terutama pada awal masa kehamilan sehingga kesehatan gigi dan mulut diabaikan dan asam yang dikeluarkan dari lambung saat muntah juga dapat mengurangi ketahanan gigi terhadap penyakit gigi dan mulut yang dihubungkan pada peningkatan jumlah plak yang melekat pada gigi, (Susanti, 2013). Di samping itu menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan sangat penting dikarenakan kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi prematur dan berat badan lahir rendah (Kemenkes R.I., 2012).

Wanita hamil amat lazim mengalami masalah yang mengganggu kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain air liur berlebihan (*hipersalivasi*), gigi berlubang, perdarahan gusi, peradangan gusi (*gingivitis*). Masalah gigi dan mulut pada ibu hamil sering terjadi, hal ini cenderung diabaikan, baik oleh penderita maupun oleh dokter atau bidan. Masalah gigi dan mulut apabila

tidak dirasakan sebagai gangguan, maka ibu hamil biasanya tidak mengeluhkan kepada dokter atau bidan yang memeriksa kehamilannya. Calon ibu cenderung lebih peduli akan kesehatan janinnya dan kehamilannya itu sendiri sehingga mengabaikan kesehatan gigi dan mulut (Gejir dan Sukartini, 2016).

Menurut Riskesdas (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi yaitu sebesar 10,2%. Di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,4% yang salah satunya diderita oleh ibu hamil dan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi yaitu sebesar 16,2%. Penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 94,7% dan yang menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur adalah sebesar 2,8%. Persentase penduduk di Bali yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 92,9% dan yang menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur yaitu sebesar 5,3%, sedangkan di Kabupaten Gianyar tercatat 92,19% menyikat gigi setiap hari dan menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur yaitu sebesar 4,37% (Kemenkes, RI., 2018).

Berdasarkan data KKN /IPE tahun 2021, tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 diperoleh data 45 keluarga binaan, 78% ibu hamil yang frekuensi menyikat gigi sebanyak 2 kali sehari, 20% sebanyak 3 kali sehari, dan 2 % sebanyak lebih dari 3 kali sehari. Sebesar 91% ibu hamil mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali dan 9% tidak mengganti sikat gigi setiap tiga bulan sekali, 59% ibu hamil tidak ada yang berobat ke dokter gigi tiga bulan terakhir dan 41% ada ibu hamil yang berobat ke dokter gigi tiga bulan terakhir. Data ibu hamil sebanyak 49% tujuan ke dokter gigi untuk

kontrol, 25% untuk mengatasi gigi berlubang, 18% untuk membersihkan karang gigi, dan 8% untuk sakit gigi yang diakibatkan hal lain.

Berdasarkan data yang diperoleh di Kabupaten Gianyar, bahwa menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur hanya 4,37 sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Perilaku Ibu Hamil tentang Cara Menyikat Gigi Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut “Bagaimanakah Gambaran Perilaku Ibu Hamil Tentang Cara Menyikat Gigi Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Gianyar I Kabupaten Gianyar Tahun 2021?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran perilaku ibu hamil tentang cara menyikat gigi di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Gianyar I Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

a. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat gigi pada bagian depan dengan cara naik turun pada tahun 2021.

- b. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat pada bagian samping yang menghadap pipi dengan cara naik turun sedikit memutar pada tahun 2021.
- c. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat gigi pada bagian pengunyahan dengan cara maju mundur pada tahun 2021.
- d. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat gigi pada bagian yang menghadap lidah dengan cara mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi pada tahun 2021.
- e. Menghitung persentase ibu hamil di Kabupaten Gianyar yang menyikat gigi pada bagian yang menghadap langit-langit dengan cara mencungkil dari arah gusi ke permukaan gigi pada tahun 2021.

D. Manfaat

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku serta wawasan ibu hamil dan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar tentang perilaku ibu hamil cara menyikat gigi di Kabupaten Gianyar tahun 2021.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan untuk peneliti lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian tentang perilaku ibu hamil cara menyikat gigi di Kabupaten Gianyar tahun 2021.